

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Ari, 2010).

Dengan demikian persalinan yang terjadi pada seorang wanita perlu diberikan Asuhan Persalinan Normal yang dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Walaupun dengan intervensi yang minimal, namun upaya yang terintegrasi dan lengkap tetap harus dijaga agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan optimal. Yang didokumentasikan menggunakan partograf untuk membuat keputusan klinik sebagai pengenalan adanya gangguan proses persalinan atau komplikasi dini agar dapat memberikan tindakan yang paling tepat dan memadai.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2014, untuk capaian Angka Kematian Ibu hanya 1 orang dari 19.770 (0,005%) kelahiran hidup, menurun dari tahun 2013 yang mencapai 18 orang dari 19.530 (0,092%) kelahiran hidup, dan untuk capaian Angka Kematian Bayi mencapai 199 bayi dari

19.770 (1,006%) kelahiran. Sedangkan capaian ibu bersalin normal di tahun 2014 sebanyak 14.427 dari total persalinan 19.770 (72%) (Dinkes Jombang, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele, Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada tanggal 09 Februari 2015, diambil dari data tahun 2014 diperoleh data terdapat 59 jumlah persalinan, dengan rincian 36 (61%) ibu bersalin normal, sedangkan 23 persalinan yang lain (38%) dirujuk karena adanya komplikasi. Adapun rincian komplikasi tersebut adalah sebagai berikut : premature (13%), letak sungsang (13%), PER (17%), riwayat SC (13%) post date (13%), KPD (17%), gemeli (4,3%), APB (8%). Dimana dalam pelayanan persalinan yang diberikan oleh Bidan Ny. Zulaikah, baik persalinan yang dilakukan secara normal maupun yang dilakukan rujukan sebagian menggunakan BPJS.

Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan pencegahan komplikasi selama persalinan dan setelah bayi lahir akan mengurangi kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir. Penyesuaian ini sangat penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Dan kelangsungan hidup mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayi, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Johanes, 2009).

Sebagai tenaga kesehatan seorang Bidan harus mampu melakukan asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir.

Kelahiran bayi merupakan peristiwa penting bagi kehidupan seorang pasien dan keluarganya. Sangat penting untuk diingat bahwa persalinan adalah proses yang normal dan merupakan kejadian yang sehat. Namun demikian, potensi terjadinya komplikasi yang mengancam selalu ada sehingga bidan harus mengamati dengan ketat pasien dan bayi sepanjang proses melahirkan. Dukungan yang terus menerus dan penatalaksanaan yang terampil dari bidan dapat menyumbangkan suatu pengalaman melahirkan yang menyenangkan dengan hasil persalinan yang sehat dan memuaskan (Ari dkk, 2010).

Dengan melaksanakan tindakan yang sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal dan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan totalitas, diharapkan bisa mengambil keputusan klinik yang sesuai jika terjadi komplikasi dan atau masalah kebidanan yang muncul.

Sehingga, berdasarkan penjabaran diatas, penulis ingin melaksanakan “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Pada Ny “S” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu Di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Pelaksanaan “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Pada Ny “S” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu Di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang” tahun 2015 ?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat melaksanakan secara langsung “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Pada Ny “S” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu Di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang”.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1.3.2.1 Mengumpulkan data dasar, baik data Subjektif maupun data Objektif pada Ibu Bersalin Normal Ny “S” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu Di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang tahun 2015.
- 1.3.2.2 Mengidentifikasi diagnosa dan atau masalah pada Ibu Bersalin Normal Ny “S” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu Di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang tahun 2015.
- 1.3.2.3 Merencanakan tindakan yang sesuai pada Ibu Bersalin Normal Ny “S” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu Di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang tahun 2015.
- 1.3.2.4 Mengimplementasikan sesuai rencana tindakan yang telah ditetapkan pada Ibu Bersalin Normal Ny “S” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu Di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang tahun 2015.
- 1.3.2.5 Mengevaluasi pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Normal Ny “S” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu Di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang tahun 2015.

- 1.3.2.6 Melakukan pencatatan dan pelaporan Asuhan Kebidanan dengan SOAP pada Ibu Bersalin Normal Ny “S” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 38 Minggu Di BPM Zulaikah, Amd.Keb Desa Nglele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang tahun 2015.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

- Sasaran : Ibu Bersalin dengan usia kehamilan 38 Minggu.
- Tempat : BPM “Zulaikah, Amd.Keb” Desa Nglele, Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
- Waktu : Januari-Mei 2015

#### **1.5 Manfaat**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

###### **1.5.1.1 Manfaat bagi penulis**

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Normal.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

###### **1.5.2.1 Manfaat bagi Bidan Praktik Mandiri**

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi bidan untuk memberikan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang aktual, baik, dan komprehensif.

#### 1.5.2.2 Manfaat bagi Institusi Kesehatan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal.

### 1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Studi Kasus ini adalah :

#### 1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi dengan kasus yang dibahas yaitu Ibu Persalinan Normal dari beberapa buku, dan informasi dari internet.

#### 1.6.2 Studi Pendahuluan

Meminta surat pengantar dari institusi, kemudian penulis mendatangi rumah bidan, meminta izin untuk melakukan penelitian, serta meminta data Ibu Bersalin Normal yang dibahas.

#### 1.6.3 Studi Kasus

Melakukan Studi Kasus dengan melakukan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data yakni data subjektif dan data objektif, menganalisa data untuk menentukan diagnosa dan masalah, menentukan rencana, mengimplementasikan tindakan, dan kemudian mengevaluasi asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin Normal.

Untuk melakukan pengkajian data dapat menggunakan metode :

#### 1.6.3.1 Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien, dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### 1.6.3.2 Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki (*head to toe*) secara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi yang menunjang kelancaran persalinan.

#### 1.6.3.3 Studi dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun dari sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

#### 1.6.3.4 Diskusi

Penulis melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

#### 1.6.3.5 Pemeriksaan penunjang

Data ini diperoleh dari pemeriksaan laboratorium, USG, yang telah dilakukan oleh klien, jika klien belum pernah melakukan pemeriksaan laboratorium diharapkan penulis dapat merujuk pasien ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dengan persetujuan dari bidan / tenaga kesehatan yang bertanggung jawab.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan studi kasus sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penulisan, Ruang Lingkup, Manfaat Penulisan, Metode Memperoleh Data dan Sistematika Penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan Konsep Dasar Persalinan Normal, faktor-faktor dalam persalinan, sebab-sebab mulainya persalinan, tanda dan gejala persalinan, kala dalam persalinan, asuhan persalinan normal, menguraikan konsep dasar Asuhan Kebidanan ibu bersalin, secara standar yang meliputi: pengkajian, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan catatan perkembangan.

### BAB III : TINJAUAN KASUS

Menjelaskan tentang keseluruhan asuhan kebidanan terhadap klien yang telah dilakukan. Melalui tahapan asuhan kebidanan yang sesuai dengan tinjauan teori dari pengkajian sampai pencatatan asuhan kebidanan.

### BAB IV : PEMBAHASAN

Menguraikan pembahasan tentang teori, asuhan kebidanan yang telah dilakukan dan pendapat penulis yang sesuai dengan standar



asuhan kebidanan, dimulai dari pengkajian sampai pencatatan asuhan kebidanan untuk melihat adanya kesenjangan atau tidak.

## BAB V : PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran sebagai alternatif pemecahan masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN